

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dimuka, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Dari perhitungan Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) selama lima periode yang ada di KOPKAR PT.CCAIB mengalami fluktuasi cenderung naik penilaian dari *Debt Equity Ratio* menurut standar pengukuran struktur modal termasuk kedalam kategori yang tidak ideal, karena perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri yang terlalu jauh yaitu sebesar  $\geq 400\%$  karena idealnya rasio *Debt equity ratio* pada koperasi adalah  $\leq 100\%$ . Sedangkan untuk pengukuran Struktur Modal (*Debt Asset Ratio*) mengalami fluktuasi selama lima periode terakhir dikarenakan total hutang yang terlalu tinggi dan menurut standar pengukuran struktur modal *Debt Assets ratio* termasuk kedalam kondisi yang tidak sehat dengan angka rasio tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 92,44 sedangkan untuk *debt asset ratio* yang baik adalah  $\leq 50\%$ .
- 2) Dari perhitungan kinerja keuangan yaitu likuiditas dari segi Rasio lancar (*Current Ratio*) mengalami fluktuasi pada lima tahun terakhir rasio ini untuk mengetahui bagaimana koperasi membayar hutang dengan aktiva

lancar yang dimiliki koperasi namun keadaan rasio lancar mengalami *overliquid* karena banyaknya aktiva yang kurang produktif. Dan keadaan ini menyebabkan koperasi dalam kriteria yang buruk, dari segi rasio cepat selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi cenderung naik setiap tahunnya. Dengan perhitungan rasio paling tinggi pada tahun 2016 sebesar 1.292,99%. Untuk rasio aktifitas digunakan rasio *Total asset turn over* selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi dengan perputaran total aktiva paling tinggi pada tahun 2016 dengan 0,75 kali. Dapat dikategorikan termasuk kriteria sangat tidak sehat. Untuk rasio profitabilitas digunakan *Return on assets* selama lima tahun terakhir mengalami penurunan setiap tahun dengan rasio paling rendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 2,34%. Jika dilihat dari pedoman penilaian koperasi berprestasi termasuk kedalam kriteria buruk/ tidak sehat. Rasio Rentabilitas Ekonomi yang dilakukan selama lima tahun terakhir mengalami penurunan setiap tahun dengan angka rasio paling rendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 2,87%. Jika dilihat dari pedoman penilaian koperasi berprestasi termasuk kedalam kriteria buruk/ tidak sehat.

### 3) Hubungan struktur modal dengan kinerja keuangan (ROA)

Berdasarkan dari hasil pengolahan hubungan antara variable  $X_1$  (*debt equity ratio*) dan  $X_2$  (*debt asset ratio*) melalui hubungan linier  $Y$  (*Return on Assets*) memiliki hubungan yang sangat kuat sebesar 97.7%.

## 5.2 Saran

- 1) Koperasi harus lebih meningkatkan modal sendiri dengan meningkatkan simpanan pokok dan simpanan wajib. Koperasi juga harus menanamkan prinsip memajukan koperasi sendiri dengan menabung di koperasi dari pada ditempat lain.
- 2) Koperasi harus bisa menarik anggota baru dengan adanya program menarik misalnya dengan memberikan bonus untuk anggota yang rajin bertransaksi di koperasi atau bisa dengan mengadakan piknik / karya wisata agar anggota semakin semangat untuk berpartisipasi di koperasi.
- 3) Koperasi harus mampu meningkatkan pendapatan disemua unit usaha, karena perputaran aktiva menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh koperasi untuk setiap rupiah yang telah ditanamkan pada aktiva koperasi. Semakin tinggi perputaran aktiva, maka akan semakin baik bagi koperasi. KOPKAR PT. CCAIB juga harus menggunakan aktiva dengan se-efektif mungkin, karena perputaran aktiva juga merupakan bagian penting untuk meningkatkan kinerja keuangan. Untuk itu diperlukan penilaian, pencatatan yang tepat, baik pada saat perolehan maupun penggunaan. karena hal ini berpengaruh pada penentuan keuntungan koperasi.